

PENDAMPINGAN KELOMPOK BELAJAR BAGI SISWA TK – SD DI KELURAHAN NGAGELREJO SURABAYA DALAM RANGKA PERSIAPAN PTM

Diyah Ayu Setiyorini¹, Muhammad Fahmi Amrullah², Nur Ike Saraswati³, Salsabila Dwi Kartikasari⁴, Laila Laiqoh⁵, Shangrila Fitri Amin⁶, Viranda Evi Rahmawati⁷, Diki Darmawan⁸, Nurul Islamiah⁹, Wenda¹⁰, Sprianus Rinaldi¹¹, Lydia Lia Prayitno¹²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹dyaha3995@gmail.com, ²fahmijoker79@gmail.com, ³nurikesaraswati00@gmail.com,
⁴salsabilakartikasari@gmail.com, ⁵laila.laiqoh2000@gmail.com, ⁶shangrilaf57@gmail.com,
⁷virandaevi95@gmail.com, ⁸darmawan.diki0504@gmail.com, ⁹nurulislamiah171@gmail.com,
¹⁰wsepp18@gmail.com, ¹¹rinaldisiprianus@gmail.com, ¹²lydialia@unipasby.ac.id^{*})

ABSTRAK

Pendampingan belajar merupakan salah satu bentuk kontribusi kelompok mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam rangka pengabdian masyarakat untuk bidang pendidikan. Tujuan kegiatan ini sebagai sarana mahasiswa untuk berkontribusi menyalurkan ilmu yang didapat selama perkuliahan, serta kepedulian yang dimiliki terhadap anak-anak yang sedang menjalani peralihan dari pembelajaran daring menjadi tatap muka. Kegiatan ini berkontribusi dalam membantu para orang tua dalam mendampingi anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara daring, PTM terbatas, dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Kegiatan ini melibatkan anak-anak mulai dari tingkat TK sampai SD yang bertempat tinggal di sekitar Taman Baca Masyarakat, RW 05 Kelurahan Ngagelrejo. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka terbatas sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan anak-anak di wilayah RW 05 merasa terbantu dengan adanya program pendampingan kelompok belajar bersama. Selain itu, anak-anak menunjukkan sikap antusias dan lebih termotivasi dalam belajarnya. Perlunya perbaikan dalam kegiatan belajar bersama berupa penentuan pendampingan untuk anak yang berkebutuhan khusus dan anak yang bersikap *hyperactive*, sehingga pelaksanaan pendampingan kelompok bimbingan belajar bersama akan berjalan lebih baik.

Kata kunci: belajar bersama, pendampingan, anak, motivasi.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mendidik dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik dengan menyesuaikan kemampuan yang dibutuhkan saat ini. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan di sekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan (Santoso, A. & Rusmawati, Y., 2019). Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang (Wulandari, 2016).

Menurut UNISCO tercatat setidaknya 1,5 miliar anak usia sekolah yang terkena dampak Covid-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia (Lestari, I. P., dkk. 2021). Akibatnya dalam situasi Pandemi Covid-19 ini, untuk membatasi adanya kegiatan yang bersifat berkerumun pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara daring agar dapat mencegah penyebaran Covid-19 (Putria, H., dkk, 2020). Namun, dalam kegiatan pembelajaran terkadang mengalami hambatan dan kesulitan, seperti dalam hal prestasi atau motivasi belajar. Hal itu dapat terjadi karena orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya

selama pembelajaran *online* karena harus bekerja, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, adanya anak yang malu bertanya sehingga belum paham betul dengan materi yang diberikan oleh gurusecara daring, tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, ketiadaan *smartphone* atau kouta internet yang dimiliki sehingga sulit untuk mendapat informasi, adapun anak-anak lebih memanfaatkan *smartphone* untuk bermain *games* daripada belajar.

Kondisi pandemi yang belum usai mengharuskan masyarakat untuk mulai terbiasa melaksanakan beberapa hal yang berbeda pada kebiasaan masyarakat sebelum pandemi. Berbagai usaha dan cara ditempuh orang tua agar anak-anak tetap mendapatkan fasilitas belajar yang selengkap mungkin. Pendampingan belajar dari rumah dan tugas yang diberikan oleh guru dirasa kurang membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal melalui kegiatan les di siang hari saat orang tua bekerja.

Proses pembelajaran jarak jauh membutuhkan kolaborasi yang harmonis antara guru dan orang tua. Dalam hal ini, guru dan orang tua berperan dalam menghadapi tantangan berat terkait proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan melalui pembelajaran secara daring. Agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan maksimal, maka kelompok KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya hadir dengan tujuan untuk membantu para anak-anak khususnya di RW 5 Kelurahan Ngagelrejo dalam kegiatan belajar bersama. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN Tematik Reguler Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Tahun Akademik 2021/2022.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Dalam hal

ini, pendampingan belajar bersama yang dilakukan di RW 5 Kelurahan Ngagelrejo oleh Mahasiswa KKN Tematik Reguler Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dikhususkan pada bidang materi peminatan yang disukai seperti anak – anak, sehingga dilakukan pembelajaran dalam bentuk kelompok. Peminatan adalah proses yang berkesinambungan, peminatan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit, terkandung dalam kurikulum (Prabowo, G.A. & Noranita, B., 2015). Dari pendampingan belajar bersama dengan tema peminatan dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar, dikarenakan anak – anak dapat memahami dan memilih arah pengembangan diri dan menyiapkan diri, serta memilih pendidikan lanjutan sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang mendapat kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Hal ini dikarenakan terdapat kendala dalam malu bertanya, serta minimnya fasilitas internet untuk mengakses materi pelajaran yang diberikan oleh guru merupakan salah satu dari banyak kendala yang harus dihadapi para siswa di sekolah. Situasi ini juga dialami oleh anak-anak yang terdapat di RW 5 Kelurahan Ngagelrejo. Kendala lain yang dialami yaitu proses ilmu yang diterima oleh anak-anak kurang maksimal dikarenakan tidak banyak anak yang langsung paham tentang materi yang diberikan oleh guru (Hidayatullah, A. (2017). Ditambah lagi dengan banyaknya godaan bermain *smartphone* daripada belajar, membuat anak-anak semakin enggan untuk membaca bahkan mengerjakan tugas dan lebih memilih untuk bermain *games* yang ada di *smartphone*.

Dari analisis situasi di atas maka diperlukan adanya suatu kegiatan pendampingan belajar bersama yang disesuaikan dengan bidang peminatan terhadap anak-anak khususnya anak-anak di RW 5 Kelurahan Ngagelrejo. Kegiatan pendampingan belajar bersama terhadap anak-anak memberikan banyak manfaat bagi masyarakat untuk menjamin mutu belajar anak. Selain itu,

memberikan manfaat khususnya motivasi belajar kepada anak-anak yang sedang bersekolah. Hal ini sangat membantu proses pendampingan belajar anak-anak melalui pembelajaran daring yang tentunya belajar dari rumah dan juga persiapan melakukan peralihan ke Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi target utama yaitu menumbuhkan motivasi, minat dan semangat belajar anak melalui kegiatan pendampingan belajar bersama. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak perlu adanya keterlibatan dukungan orang tua dalam mendidik pribadi di rumah. Karena apabila orang tua acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui anak-anak maka motivasi dan semangat anak-anak dalam belajar akan sulit untuk terbentuk terlebih lagi di kondisi pandemi pada saat ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan anak-anak melalui kegiatan bimbingan belajar bersama yang menyenangkan di RW 05 Kelurahan Ngagelrejo yang diadakan Mahasiswa KKN Tematik Reguler Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kegiatan ini diikuti oleh partisipan anak belum sekolah, TK, SD/MI di RW 5 Kelurahan Ngagelrejo dengan jumlah total sebanyak 20 orang. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah *handsanitizer*, masker, papan tulis, karpet, alat tulis menulis, krayon, HVS, buku tulis, buku pelajaran siswa yang dibawa secara pribadi ataupun terdapat di Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan makanan ringan (*snack*).

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari mulai tanggal 23 Desember 2021 sampai 7 Januari 2022, pada pukul 13.30 hingga 15.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini yaitu berupa pendampingan dalam belajar menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya agar anak-anak dapat termotivasi dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan yang diminati anak-anak

ataupun yang mengalami kesulitan, membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa makanan ringan (*snack*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan anak-anak melalui kegiatan bimbingan belajar bersama yang dilaksanakan di Taman Belajar Masyarakat (TBM) RW 05 Kelurahan Ngagelrejo. Kegiatan pendampingan belajar bersama ini merupakan salah satu program kerja wajib dalam KKN Adi Buana Surabaya bagi mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan bimbingan belajar bersama yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan, pengetahuan, dan hal baru kepada anak-anak di RW 05 Kelurahan Ngagelrejo, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, memberikan wawasan baru, meningkatkan semangat dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) memotivasi anak-anak dalam belajar melalui permainan edukasi, (2) menjelaskan materi sesuai bidang ilmu yang diminati, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan (4) pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa *snack*/minuman.

Kegiatan pendampingan kelompok belajar yang dilakukan di RW 05 kelurahan Ngagelrejo disajikan pada gambar-gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan *ice breaking* sebelum memulai pendampingan belajar bersama di TBM RW 05

Kegiatan yang dilakukan padapendampingan belajar bersama beraneka macam bentuk. Pendampingan tidak hanya berfokus pada akademik semata melainkan pada kegiatan non akademik juga seperti bidang seni, calistung, seni melipat kertas (origami), animasi, dan masih banyak lainnya. Salah satu hasil kegiatan pendampingan pada bidang seni disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4 berikut.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar bersama di TBM RW 05



Gambar 3. Hasil dari pendampingan bimbingan belajar untuk bidang seni origami di TMB RW 5



Gambar 4. Hasil dari pendampingan bimbingan belajar untuk bidang seni mewarnai di TBM RW 05

Pelaksanaan belajar bersama melalui pembelajaran yang berorientasi pada materi dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan peminatan yang akan dipelajari, misalnya dalam materi nilai-nilai pancasila, nasionalisme (pahlawan), pengenalan cita-cita, calistung (baca, tulis, hitung), keterampilan (origami), penayangan film (animasi), dan perilaku yang mencerminkan kerukunan dalam masyarakat di daerah tertentu. Harapannya pendampingan tersebut dapat merangsang anak-anak untuk siap menerima materi. Kegiatan tersebut akan mendorong anak-anak untuk bertanya dan termotivasi pada hal baru yang diberikan oleh kelompok mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi dan buku pendamping berupa LKS. Pemberian materi dilakukan secara bergantian sesuai minat dan kebutuhan anak-anak. Setelah pemberian materi, anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Salah kegiatan ketika anak-anak aktif menjawab pada sesi tanya jawab disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan sesi tanya jawab setelah bimbingan belajar di TMB RW 5

Melalui pertanyaan yang diajukan kakak pendamping maupun anak-anak, para pendamping yang berperan sebagai pembimbing dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami anak-anak terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas dari pendamping adalah meluruskan jawaban dan menjawab bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab.

Dalam hal pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan maupun berupa *snack* bertujuan untuk menambah motivasi anak-anak dalam belajar bersama. Harapannya merangsang keaktifan serta sikap antusias anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar bersama. *Reward* diberikan kepada anak-anak apabila dapat menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh para pendamping dengan baik dan benar. Dalam hal ini, pemberian *reward* memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak di TBM RW 05 Kelurahan Ngagelrejo.

Perkembangan motivasi belajar bersama anak - anak menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan kepada beberapa anak dan hasil tugasnya. Sebagian besar anak-anak menunjukkan keinginannya untuk mengikuti pendampingan bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar bersama tersebut adalah banyak anak – anak yang kurang fokus dan sulit diajak berkomunikasi (*hyperactive*). Hal ini ditunjukkan masih ada anak yang bercanda dengan teman disampingnya, sehingga proses pembelajaran terkadang tidak terkondisi dengan baik. Akibatnya tugas dari pendamping bertambah untuk memantau berbagai sisi ruangan yang ada. Selain itu, terdapat anak yang berkebutuhan khusus tidak dapat berbicara dan mendengar dengan jelas, belum bisa membaca sehingga butuh pendampingan ekstra ketika proses pendampingan belajar berlangsung. Upaya keberlanjutan untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pendamping membuat pendampingan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus dengan melakukan pembagian kelompok belajar sesuai dengan kebutuhan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar bersama di TBM RW 05 Kelurahan Ngagelrejo melalui KKN Tematik Reguler Universitas PGRI Adi Buana

Surabaya telah terlaksana melalui beberapa kegiatan, yaitu: memotivasi anak-anak dalam belajar melalui permainan edukasi, menjelaskan materi sesuai bidang yang diminati, memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan memberikan *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan *snack*/minuman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Lurah dan staf kelurahan Ngagelrejo, Ketua RW 05, dan Mbak Bunga selaku pendamping dari pihak Perpustakaan Surabaya yang bertugas di Taman Baca Masyarakat RW 05 Kelurahan Ngagelrejo. Anak – anak yang berada di sekitar Taman Baca Masyarakat RW 5 Kelurahan Ngagelrejo telah antusias mengikuti pendampingan belajar bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, A. (2017). Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 45-51.
- Lestari, I. P., dkk. (2021). Pendampingan Siswa pada Program Belajar Dari Rumah untuk Membangun Semangat Siswa Sekolah Dasar di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, Vol. 2, No. 1, 12-17.
- Prabowo, G.A. & Noranita, B. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Peminatan Peserta Didik Menggunakan Metode Weighted Product Berbasis Web (Studi Kasus : SMA Negeri 1 Purwodadi Grobogan). Universitas Diponegoro. *Jurnal Masyarakat Informatika*, Vol. 6, No. 2, 27-36.
- Putria, H., dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, p863.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT.31 Handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*, Vol. 2 No.2, 13-19.
- Santoso, A. & Yunni, R. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci

Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 2 (2), 36-43.

Supriyadi. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Sultan Mahmud Badaruddin Palembang. Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Wulandari, Diana. (2016). Model Pembelajaran Yang Menyenangkan Berbasis Peminatan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol 6(2), 851-856.